

**KAJIAN INTERTEKSTUAL NOVEL *CINTA BERKALANG NODA KARYA*
MIRA W DAN NOVEL *MENARI DI ATAS AWAN* KARYA MARIA A.
SARDJONO**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh:

APRIANA MUHARHOMAH

1311109316

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2017

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kajian Intertekstual Novel Cinta Berkalang Noda Karya Mira W dan Novel Menari di Atas Awan Karya Maria A. Sardjono* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Apriana Muharhomah

NIM : 1311109316

Telah disusun oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewa Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I


Drs. Erry Pranawa, M.Hum.

NIP. 19580401198712 1 002

Pembimbing II


Dra. Hj. Indiyah Prana A. M.Hum

NIP. 19620522 199001 2 001

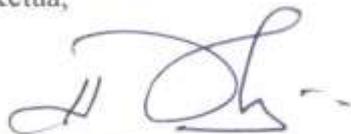
PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 September 2017
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,



Drs. H. Udivono, M.Pd

NIP. 19541124 198212 1 001

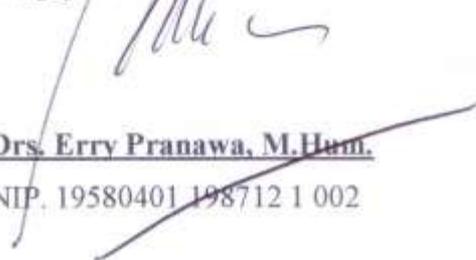
Sekretaris,



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd

NIK. 690 815 349

Penguji I



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.

NIP. 19580401 198712 1 002

Penguji II



Dra. Hj. Indivah Prana A. M. Hum.

NIP. 19620522 199001 2 001

Mengetahui,

Dekan FKIP



Drs. H. Udivono, M.Pd

NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Apriana Muharhomah

NIM : 1311109316

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Kajian Intertekstual Novel Cinta Berkalang Noda Karya Mira W dan Novel Menari di Atas Awan Karya Maria A. Sardjono* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, September 2017

Yang membuat pernyataan


Apriana Muharhomah

NIM. 1311109316

MOTTO

1. Barang Siapa yang menyusuri jalan menuntut ilmu, maka Allah akan permudahkan baginya jalan untuk ke syurga. (H.R. Muslim).
2. Tuntutlah ilmu di saat kamu miskin, ia akan menjadi hartamu. Di saat kamu kaya, ia akan menjadi perhiasanmu. (Luqman Al-Hakim).
3. Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa depan. (Mario Teguh)
4. Pandanglah hari ini. Kemarin adalah mimpi. Dan esok hari hanyalah sebuah visi. Tetapi, hari sungguh nyata, menjadikan kemarin sebagai mimpi bahagia, dan setiap hari esok sebagai visi harapan. (Alexsander Pope)
5. La' Tahzan (Jangan bersedih)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rizki dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Karya kecilku persembahkan untuk:

1. Bapakku Awal dan ibuku Sutarti yang telah memberiku semangat dan doa, serta biaya dari awal sampai terselesainya skripsi ini.
2. Om Sunaryo yang menjadi inspirasiku untuk terus berjuang dalam menggapai cita-citaku.
3. Navira Aina Izazati yang telah membantuku hingga sampai terselesainya skripsi ini.
4. Dosen pembimbing yang dengan sabar dan memberikan arahan.
5. Teruntuk Bapak/Ibu Dosen PBSI, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahnya selama menempuh perkuliahan di UNWIDHA semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlipat.
6. Sahabatku-sahabatku yakni Nurus Safaah, Wulan Septaningrum , Pintaan Raysa Amalia, Rahmawati Nur Latifah , Ria Wahyuningsih, serta teman-teman seperjuangan PBSI 2013 yang selalu memberi motivasi dalam mengarungi pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Kajian Intertekstual Novel Cinta Berkalang Noda Karya Mira W dan Novel Menari di Atas Awan Karya Maria A. Sardjono*.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi, saran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penyusunan ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
2. Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum selaku pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga peneliti menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
3. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu peneliti dalam melengkapi sumber referensi.

5. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi.
7. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya.

Klaten, 29 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

G. Penegasan Judul	8
1. Kajian.....	8
2. Intertekstual.....	8
3. Novel <i>Cinta Berkalang Noda</i>	9
4. Novel <i>Menari di Atas Awan</i>	9
H. Sistematika Penulisan	10
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 11
A. Pengertian Sastra	11
B. Pengertian Novel	12
C. Jenis-jenis Novel	13
D. Teori Struktur	14
E. Unsur-unsur novel.....	15
F. Kajian Intertekstual.....	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 24
A. Metodologi Penelitian	24
B. Objek Penelitian	25
C. Data Penelitian dan Sumber penelitian.....	25
D. Teknik pengumpulan data.....	26
E. Teknik Analisis Data	26

BAB IV ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN HUBUNGAN INTERTEKSTUAL	
A. Analisis novel <i>Cinta Berkalang Noda</i> Karya Mira W	28
B. Analisis novel <i>Menari di Atas Awan</i> Karya Maria A. Sardjono.....	51
C. Hubungan Intertekstual novel <i>Cinta Berkalang Noda</i> karya Mira W dan novel <i>Menari di Atas Awan</i> karya Maria A. Sardjono.....	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. simpulan.....	84
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

A. Halaman Sampul Novel <i>Cinta Berkalang Noda</i> karya Mira W.....	92
B. Identitas dan Sinopsis Novel <i>Cinta Berkalang Noda</i> karya Mira W.....	93
C. Halaman Sampul Novel <i>Menari Di Atas Awan</i> karya Maria A. Sardjono...	95
D. Identitas dan Sinopsis Novel <i>Menari Di Atas Awan</i> karya Maria A. Sardjono	96

ABSTRAK

Apriana Muharhomah. 1311109316. 2017. Kajian Intertekstual Novel Cinta Berkalang Noda karya Mira W dan Novel Menari Di Atas Awan Karya Maria A. Sardjono. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Drs. Erry Pranawa M.Hum., Pembimbing II Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan (1) struktur novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W; (2) struktur novel *Menari Di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono; (3) hubungan intertekstual novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dengan novel *Menari Di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan teknik studi pustaka untuk mengumpulkan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu kajian intertekstual yang terdapat dalam novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dengan novel *Menari Di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dan wacana. Sumber data penelitian ini adalah novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W pada tahun 2000 oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama dan novel *Menari Di Atas Awan* Karya Maria A. Sardjono diterbitkan pada tahun 2011.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur novel *Cinta Berkalang Noda* dan *Menari Di Atas Awan* meliputi: (1) tema; (2) alur; (3) penokohan dan perwatakan; (3) latar; (4) Amanat. Hubungan intertekstual menunjukkan hubungan persamaan dan perbedaan kedua novel tersebut. Persamaan terletak pada aspek: (1) tema, kedua novel itu bertema mengenai kehidupan percintaan dan pengorbanan dengan latar belakang keluarga yang berbeda, (2) alur, kedua novel ini beralur maju, (3) tokoh dan penokohan memiliki kesamaan berdasarkan peranan dan fungsi tokoh dalam cerita, (4) latar, latar tempat: Jakarta; dan (5) amanat kedua novel ini secara keseluruhan sama yaitu jangan pernah merendahkan orang. Perbedaan kedua novel terletak pada aspek: (1) tokoh dan penokohan, yaitu karakter para tokoh, (2) latar, latar waktu dalam novel *Cinta Berkalang Noda* dalam penceritaan yang muncul dominan pada malam hari dibandingkan dengan penceritaan novel *Menari Di Atas Awan* lebih kompleks, latar sosial kedua novel ini dari status keluarga. Novel yang menjadi hipogram yaitu novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono (1999) kemudian ditransformasikan oleh Mira W pada novelnya yang berjudul *Cinta Berkalang Noda* (2000).

Kata kunci: kajian intertekstual, unsur intrinsik novel.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah refleksi pengarang tentang hidup dan kehidupan yang dipadu dengan daya imajinasi dan kreasi yang didukung oleh pengalaman dan pengamatannya atas kehidupan tersebut (Djojoseuroto, 2006:17). Sebuah karya sastra diambil dari dunia nyata. Jadi, karya sastra merupakan pandangan pengarang tentang keseluruhan kehidupan. Oleh sebab itu, kebenaran dan karya sastra merupakan kebenaran menurut idealnya pengarang. Sastra sebagai hasil dari budaya menjadi salah satu kebutuhan masyarakat, yaitu sebagai sarana untuk berekspresi, menghibur, dan sekaligus mendidik masyarakat.

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide tau gagasan, semangat keyakinan atau kepercayaan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang konkret dan membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini, 1988: 3). Karya sastra yang baik selalu menunjukkan adanya kesatuan unsur-unsurnya, yakni keserasiaan antara isi, bentuk, bahasa dan ekspresi pribadi sastrawan. Dunia karya sastra adalah dunia kehidupan rekaan sastrawan. Karena itu, lahirnya karya sastra merupakan respons tentang kehidupan manusia dan lingkungannya sehingga di dalam sebuah novel terdapat nilai-nilai yang

bermanfaat bagi kehidupan dan pengarang menciptakan sebuah cerita novel tentunya bertujuan untuk pembaca agar bisa merasakan gejolak jiwa tokoh dalam cerita tersebut.

Novel juga mempunyai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri (Nurgiyantoro, 2013: 30). Di pihak lain, unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung memengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra (Nurgiyantoro, 2013: 30).

Novel *Cinta Berkalang Noda* diciptakan oleh Mira W yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka utama pada tahun 2000 setebal 336 halaman.

Mira W adalah novelis Indonesia. Mira menulis novel dengan berbagai genre termasuk roman, kriminal, dan kehidupan rumah sakit. Ia juga berprofesi sebagai dokter sebelum menjadi penulis. Tidak hanya menulis novel saja, Mira W juga menulis cerpen. Cerpen populer pertama adalah “Benteng Kasih” yang dimuat dimajalah Femina pada tahun 1975, sedangkan novel pertamanya, *Dokter Nona Friska*, dimuat sebagai cerita bersambung di majalah Dewi pada tahun 1977, diikuti oleh novel keduanya, *Sepolos Cinta Dini*. Setahun kemudian, ia menerbitkan *Cinta Tak Pernah Berhutang*. Hingga tahun 1995, Mira telah menerbitkan lebih dari 40 novel, kebanyakan di antaranya telah diangkat menjadi film dan sinetron, termasuk *Di Sini Cinta*

Pertama Kali Bersemi, Ketika Cinta Harus Memilih dan Permainan Bulan Desember.

Novel *Cinta Berkalang Noda* merupakan novel yang menceritakan hal-hal berkaitan dengan permasalahan keluarga. Novel *Cinta Berkalang Noda* juga menceritakan setiap kejadian dan peristiwa dengan jelas sehingga pembaca mampu menangkap maksud dari cerita yang disampaikan. Kisahnya sangat menarik untuk dinikmati pembaca.

Novel *Menari Di Atas Awan* berkisah ketulusan cinta. Novel diciptakan oleh Maria A. Sardjono yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2011 setebal 512 halaman. Maria A. Sardjono adalah novelis Indonesia dan pengarang sukses menulis cerpen, novel, belasan cerita anak-anak, beberapa naskah sandiwara radio, satu buku ilmiah, dan puluhan artikel tentang berbagai macam topik. Novel pertama Maria A. Sardjono adalah *Musafir-musafir Cinta* yang diterbitkan oleh penerbit Capress tahun 1977.

Salah satu novel berjudul *Separuh Kelopak Mawar* yang diterbitkan majalah Kartini. Karya-karya Maria A. Sardjono, antara lain, adalah (1) “*Sesejuk Belaian Angin Gunung*” (cerpen) dimuat dalam majalah sarinah, 20 juni-3 juli 1988 lalu diterbitkan oleh penerbit Alam Budaya, (3) “*Kucing Putih Bermata Hijau*” (cerpen), *Di Balik Dinding Kelabu* (novel) telah difilmkan, (5) “*Indahnya Cinta*” (cerpen), (6) “*Menjelang Pesta*” (cerpen). Novel-novelnya yang difilmkan adalah *Bukan Isteri Pilihan* dibintangi Ita

Mustapa, *Di Antara Dua Benua, Separuh Kelopak Mawar, dan Dalam Kabut dan Badai*

Novel *Menari Di Atas Awan* juga menceritakan setiap kejadian dan peristiwa dengan jelas, dengan bahasa yang sederhana sehingga pembaca mampu menangkap maksud dari cerita yang disampaikan. Novel *Menari Di Atas Awan* karya A. Sardjono juga menampilkan cerita yang menggambarkan fenomena-fenomena kehidupan masyarakat.

Hubungan intertekstual antara novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dengan novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono adalah masalah kehidupan keluarga. Dapat dikatakan masalah kehidupan keluarga ini lebih dahulu diangkat dalam sastra Indonesia oleh Mira W dalam novelnya yang berjudul *Cinta Berkalang Noda* pada tahun 2000. Kehidupan keluarga kemudian diangkat secara lebih mendalam oleh Maria A. Sardjono pada tahun 1999.

Hal ini sesuai dengan prinsip intertekstual yaitu sebuah karya sastra, baik puisi maupun prosa mempunyai hubungan sejarah antara karya sezaman, yang mendahuluinya atau yang kemudian. Hubungan sejarah ini baik berupa persamaan atau pertentangan. Dengan hal demikian ini, sebaiknya membicarakan karya sastra itu dalam hubungannya dengan karya sezaman, sebelum atau sesudahnya (Pradopo, 2003 : 167).

Prinsip Intertekstual yaitu karya sastra baru bermakna penuh dalam hubungannya dengan karya sastra lain, baik dalam hal persamaannya maupun

pertentangannya. Kajian sastra perbandingan, pada akhirnya harus masuk ke dalam wilayah hipogram. Hipogram adalah modal utama dalam sastra yang akan melahirkan karya berikutnya (Riffaterre, 1978:23). Jadi, hipogram adalah karya sastra yang menjadi latar penciptaan karya lain.

Novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dan novel *Menari Di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono merupakan karya sastra yang memiliki persamaan dan perbedaan yaitu percintaan dengan latar belakang keluarga yang berbeda. Cerita kedua novel tersebut menarik dari segi penggambaran cerita yang begitu hidup dan cerita yang diangkat sesuai dengan fenomena yang terjadi di masyarakat. Persamaan dan perbedaan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan prinsip intertekstual. Prinsip intertekstual ini dimaksudkan untuk mengkaji teks yang dianggap memiliki hubungan tertentu dengan teks lain. Tujuan kajian interteks itu sendiri adalah memberikan makna secara lebih penuh terhadap karya tersebut.

Adapun alasan peneliti memilih Kajian Intertekstual Novel *Cinta Berkalang Noda* Karya Mira W dan Novel *Menari di Atas Awan* Karya Maria A. Sardjono ini sebagai objek penelitian karena novel ini belum ada yang meneliti. Penelitian-penelitian yang pernah diteliti, Konflik Batin Tokoh Dewi Dalam Novel *Menari Di Atas Awan* Karya Maria A. Sardjono. Alasan peneliti menggunakan kajian intertekstual karena menurut peneliti, kedua novel tersebut memiliki bentuk-bentuk hubungan tertentu dari unsur intrinsiknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti menyusun judul penelitian ini yaitu “Kajian Intertekstual Novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dan Novel *Menari Di Atas Menara* Karya Maria A.Sardjono”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W.
2. Unsur intrinsik novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono.
3. Hubungan intertekstual novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dan novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang diidentifikasi, peneliti membatasi masalah dalam penelitian pada unsur intrinsik dan hubungan intertekstual antara novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dan novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur-unsur intrinsik novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W ?

2. Bagaimana unsur-unsur intrinsik novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono?
3. Bagaimana hubungan intertekstual novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dan novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh jawaban dari masalah-masalah yang telah dirumuskan yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W.
2. Untuk mendiskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono.
3. Untuk mendiskripsikan hubungan intertekstual novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dan novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan.

Menambah wawasan dalam pemanfaatan teori intertekstual pada karya sastra novel.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil analisis mempunyai manfaat untuk menambah wawasan tentang kajian intertekstual, terutama kajian intertekstual novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dan novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono.

G. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Kajian Intertekstual Novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dan novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono”. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah tafsir terhadap judul penelitian, perlu ditegaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian yang diajukan.

1. Kajian

Istilah kajian atau pengkajian yang dipergunakan dalam penulisan ini menunjuk pada pengertian penelaahan. Istilah itu merupakan pembendaan dari mengkaji, menelaah atau meneliti. Pengkajian terhadap sebuah teks fiksi berarti penelaahan, penelitian, atau mengkaji, menelaah, meneliti teks fiksi tersebut (Nurgiyantoro, 2013:52).

2. Intertekstual

Interteks dapat diartikan jaringan hubungan antara satu teks dan teks lain (Ratna, 2004: 172). Interteks merupakan pembacaan yang berhasil didasarkan pada pemahaman terhadap karya-karya terdahulu. Teks yang baru dibangun didasarkan pada teks lain sebelumnya, sehingga menghasilkan suatu peta umum di dalam pembacaan. Prinsip intertekstual

dapat dikaitkan dengan resepsi sastra karena seringkali dalam teks tertentu terungkap semacam kreasi sekaligus resepsi.

3. Novel

Menurut Kosasih (2014: 60), novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

4. Novel *Cinta Berkalang Noda*

Novel *Cinta Berkalang Noda* merupakan judul sebuah novel karya Mira W. Novel ini diterbitkan pertama kali oleh Gramedia Pustaka Utama setebal 335 halaman.

5. Novel *Menari Di Atas Awan*

Novel *Menari Di Atas Awan* merupakan judul sebuah novel karya Maria A. Sardjono diterbitkan pertama kali oleh Gramedia Pustaka Utama setebal 512 halaman.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian Kajian Intertekstual novel *Cinta Berkalang Noda* Karya Mira W dan *Novel Menari di Atas Awan* Karya Maria A. Sardjono.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat memberikan gambaran mengenai langkah-langkah dalam menyusun hasil penulisan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori yang berisi tentang pengertian sastra, pengertian novel, jenis-jenis novel, unsur-unsur novel, pengertian kajian intertekstual.

Bab III, metodologi penelitian yang terdiri dari metodologi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, Unsur-unsur Intrinsik novel dan hubungan intertekstual yang terdiri dari unsur intrinsik novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W, unsur intrinsik novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono dan hubungan intertekstual novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dan novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono.

Bab V berisi penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa novel *Cinta Berkalang Noda* dan novel *Menari di Atas Awan* dengan struktur dan hubungan intertekstual yang terkandung dalam kedua novel tersebut sebagai berikut.

1. Struktur novel *Cinta Berkalang Noda*

Struktur novel *Cinta Berkalang Noda*, meliputi:

- a. Tema, yaitu percintaan dan pengorbanan status yang memandang status dan latar belakang keluarga yang berbeda.
- b. Plot/alur berdasarkan urutan waktu Alur yang digunakan adalah alur maju.
- c. Tokoh dan penokohan diantaranya tokoh utama Irna, Amran, dokter Elman, dan Ibu Elman. Sedangkan tokoh Nuryanti, Safrida, Ardi, Narno dan Anyelir adalah tokoh yang melengkapi jalannya suatu cerita. Berikut penokohan dari tokoh utama
 1. Irna merupakan tokoh sentral yang menjadi penyebab konflik keluarga.
 2. Amran adalah suami pertama Irna yang dulunya selalu membuat sakit hati Irna.

3. Dokter Elman adalah suami Irna yang setia, tanggung jawab dan rela berkorban demi mempertahankan hubungan percintaan atau pernikahannya.
 4. Ibu dokter Elman adalah sosok orang tua dokter Elman yang suka merendahkan orang dan selalu menilai seseorang dilihat dari segi status keluarga.
- d. Latar, meliputi latar tempat, waktu, dan sosial
1. Latar tempat di Jakarta meliputi rumah dokter Elman, kantor, makam, rumah sakit, pengadilan, dan rumah Irna.
 2. Waktu terjadi di malam hari, seminggu sesudahnya dan menjelang subuh.
 3. Latar sosial adalah kehidupan kedua keluarga yang berbeda jauh atau dilihat dari status keluarga masing-masing yang berbeda jauh.
- e. Amanat, yaitu jangan merendahkan orang dari statusnya saja bahwa menilai seseorang jangan sisi objektifnya saja melainkan dari segi subjektif atau secara luar dan dalam.

2. Struktur novel *Menari di Atas Awan*

Struktur novel *Menari Di Atas Awan* , meliputi:

- a. Tema, yaitu percintaan dan pengorbanan status yang memandang status dan latar belakang keluarga yang berbeda.
- b. Plot/alur berdasarkan urutan waktu Alur yang digunakan adalah alur maju.

- c. Tokoh dan penokohan diantaranya tokoh utama Dewi, Rayhan, Didit dan Ibu Elman, sedangkan tokoh Tita , Totok, Neny, dan Fifi adalah tokoh yang melengkapi jalannya suatu cerita. Berikut penokohan dari tokoh utama
1. Dewi merupakan tokoh sentral yang diduga menjadi penyebab konflik keluarga.
 2. Rayhan adalah pacar Dewi yang tidak bertanggung jawab setelah apa yang telah dia perbuat yaitu pelecehan seksual terhadap Irna.
 3. Ibu Sustyono adalah sosok ibu dari Rayhan dan Didit yang suka merendahkan orang dan selalu menilai seseorang dilihat dari segi status keluarga.
- d. Didit adalah kakak Rayhan yang berhati baik dan rela berkorban untuk menikah dengan Dewi. Didit menawari perkawinan di atas kertas, agar bayi yang dikandung Dewi memiliki bapak.
- e. Latar, meliputi latar tempat, waktu, dan sosial
- a. Latar tempat di Jakarta meliputi rumah Rayhan, Ancol, rumah sakit, pelabuhan ratu, rumah Dewi
 - b. Waktu terjadi di malam hari, menjelang pagi dan sore.
 - c. Latar sosial adalah kehidupan kedua keluarga yang berbeda jauh atau dilihat dari status keluarga masing-masing yang berbeda jauh.

- f. Amanat, yaitu jangan merendahkan orang dari statusnya saja dan menilai seseorang jangan dari segi objektifnya saja melainkan dari segi subjektif atau secara luar dan dalam.

3. Hubungan Intertekstual novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dengan novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono.

Hubungan intertekstual antara novel *Cinta Berkalang Noda* karya Mira W dengan novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono bahwa novel *Menari di Atas Awan* karya Maria A. Sardjono merupakan hipogram untuk novel *Cinta Berkalang Noda*. Hal itu terbukti adanya persamaan ide dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam novel *Cinta Berkalang Noda* yang sudah lebih dulu diekspresikan Maria A. Sardjono yang berjudul *Menari di Atas Awan* pada tahun 1999 kemudian di transformasikan oleh Mira W pada novelnya yang berjudul yang berjudul *Cinta Berkalang Noda* pada tahun 2000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran agar penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut..

1. Kepada calon peneliti dapat menganalisis kembali teori intertekstual pada objek penelitian lain, seperti cerpen dan puisi agar memiliki wawasan yang luas.
2. Kepada peneliti lain yang akan meneliti kedua novel ini, hendaknya dapat mengambil cakupan permasalahan yang lebih luas lagi, agar kajian penelitian dapat lebih mendalam dan berarti, khususnya bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta Balai Pustaka.
- Aminuddin, 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung :Sinar Baru.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra :Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang :Indonesiatera.
- Budiman, Manneke. Ibnu Wahyudi, dan I Made Suparta (penyunting). 2002. *Membaca Sastra*.Magelang:Indonesiatera.
- Djojuroto, Kinayati. 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Culler, J. (1977). *Structuralist Poetics, Structuralism, Linguistics, and the Study of Literature*. Ithaca, New York: Cornell University Press
- Ismawati, Esti.2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta :Ombak.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT. Nunang Jaya.
- Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yama Widya.
- Kristeva, Julia. 1980. *Desire in language. A Semiotic Approach to Literature and Art*. (Tansl: T. Gora, A. Jardine and L.S. Roudiez), New York: Columbia University Press.
- Kusmarwanti. 2005. “*Teenlit dan Budaya Menulis di Kalangan Remaja*”, dalam Pangesti Widarti (ed). *Menuju Budaya Menulis, suatu Bunga Rampai*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Maria, A. Sardjono. 2011. *Menari Di Atas Awan*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Mira W. 2000. *Cinta Berkalang Noda*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Panuti Sudjiman, 1998. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Pradopo, Rachmad Djoko. 1990. *Penelitian Sastra Indonesia*. Jakarta: Makalah Kongres Bahasa Indonesia V, Pusat Bahasa.
- _____. 2003. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rani, Supratman Abdul. 1996. *Ikhtisar Sastra Indonesia*. Bandung :Pustaka Setia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Ratih, Rina. 2001. “Pendekatan Intertekstualitas dalam Pengkajian Sastra” dalam Jabrohim dan Ari Wulandari (Ed.). *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Riffaterre. Michael. 1978. *Semiotics of Poetry*. Bloomington: Indiana Universitu Press.
- Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siswanto, 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabet.
- Sumardjo, Yakob& Saini KM. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta :Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung :Angkasa.
- _____. 1995. *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A.1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Van Luxemburg, Jan, dkk. 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terjemahan Dick Hartono. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, Herman J.2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widyasari Press.

Wellek, Rene dan Austin Werren.1993. *Teori Kesusastraan*.Terjemahan Melani Budianta. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.Wijaya, Heru Santosa. 2012. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta : Yuma Pustaka.

Zaidan, Abdul Rozak , Anita K. Rustapa , dan Hani'ah. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta :Balai Pustaka.

http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Maria_A_Sardjono |

Ensiklopedia Sastra Indonesia – Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia